**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Dari pembahasan tentang Budaya *Ijon* Pada Masyarakat Pekebun Duku Di Desa Pulau Gemantung Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Praktik jual beli buah duku yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pulau Gemantung Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI, merupakan praktik jual beli buah yang masih berada pada pohon dalam keadaan masih hijau bahkan masih beputik. Kegiatan praktik ini sudah lama dilakukan oleh masyarakat sejak tahun 1981 dan berkembang sampai dengan sekarang.
2. Perspektif Muamalah terhadap budaya Jual beli *Ijon* Pada Masyarakat Pekebun Duku Di Desa Pulau Gemantung, yang selama ini dilakukan oleh masyarakat memang tidak sejalan dan dalam Islam memang tidak diperbolehkan. Karena dalam praktik jual beli buah duku yang masih berada pohonnya dalam keadaan masih hijau merupakan bentuk jual beli *ijon* yaitu jual yang dilarang oleh Rasulullah berdasarkan hadist dari Abdullah bin Umar ra.Hal inilah yang melatarbekangi kenapa dalam Islam praktik jual beli *ijon* tersebut tidak diperbolehkan.

**B. Saran**

1. Saran penulis karena bentuk jual beli yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pulau Gemantung dapat merugikan salah satu pihak baik pemilik kebun ataupun pemborong. Maka sebaiknya budaya jual beli *ijon* yang selama ini mereka lakukan dapat dihilangkan secara berangsur-angsur dengan adanya pengarahan dan bimbingan dari tokoh agama atau tokoh masyarakat yang ada di Desa Pulau Gemantung dengan menjelaskan cara jual beli yang benar menutut fiqh muamalah.
2. Saran penulis, karena dalam perspektif muamalah jual beli *ijon* merupakan salah satu bentuk jual beli yang tidak diperbolehkan dalam Islam. Maka sebaiknya ada solusi untuk menghilangkan budaya jual beli *ijon* yang ada di masyarakat Desa Pulau Gemantung, yaitu dengan diterapkannya praktik jual beli *salam* (pesanan), hal ini tetu dapat mengurangi kegiatan jual beli *ijon* serta dapat memberikan keuntungan yang seimbang antara penjual dan pembeli, dan budaya ijon yang ada di masyarakat berangsur-ansur dapat dihilangkan.